

HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR

NURHENI SETYANINGSIH – 25010111150024

(2013 - Skripsi)

Obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan dan gizi yang sering ditemui pada sebagian masyarakat di seluruh dunia, bahkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan obesitas sudah merupakan suatu epidemi global, sehingga harus segera ditangani. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Karanganyar bulan Juli tahun 2012, kejadian obesitas pada balita tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I dengan prevalensi sebanyak 47 balita. Obesitas yang terjadi pada balita tidak lepas dari peran pola asuh keluarga, terutama pola asuh yang diterapkan ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI dan penyapihan, praktek pemberian makan, sosio kognitif dan sikap ibu dengan kejadian obesitas pada balita. Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*. Sampel penelitian untuk kelompok kasus 34 balita dan kontrol 34 balita. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara menggunakan kuesioner dan formulir *recall* 24 jam. Selain itu juga dilakukan pengukuran langsung terhadap berat dan tinggi badan balita. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-square* (taraf signifikan 0,05) dan besarnya risiko dengan *Odds Ratio* (OR). Hasil penelitian riwayat pemberian ASI dan penyapihan ( $p = 0,000$  dan  $OR = 15,167$ ), praktek pemberian makan ( $p = 0,028$  dan  $OR = 2,987$ ), sosio kognitif ibu ( $p = 0,225$  dan  $OR = 1,810$ ), dan sikap ibu ( $p = 0,189$  dan  $OR = 2,012$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa riwayat pemberian ASI dan penyapihan serta praktek pemberian makan pada balita menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan kejadian obesitas. Sedangkan sosio kognitif dan sikap ibu tentang obesitas pada balita tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan kejadian obesitas

Kata kunci : obesitas, balita, pola asuh